

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif merupakan kegiatan penelitian dengan teknik pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya. Dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan serta menguji hipotesis dalam mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli Nikolaus, 2019).

Desain yang digunakan yaitu penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*, dimana peneliti mempelajari korelasi keterpaparan (independen) akibat serta (dependen) efek, sekaligus mengumpulkan faktor resiko beserta pengaruhnya (*point time approach*), yang artinya pengamatan semua variabel bebas dan terikat di waktu yang bersamaan (Masturoh Imas & Nauri Anggita, 2018:129).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Bidan Desa di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser pada bulan November 2020. Desa Binangon adalah salah satu Desa diantara 12 Desa yang ada di Kecamatan Muara Komam. Alasan melakukan penelitian di Desa Binangon yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik, karena setelah dilakukan wawancara beberapa akseptor KB alasan mereka memilih karena kontrasepsi suntik lebih praktis dan aman. Beberapa dari mereka mengatakan memilih KB suntik karena mengikuti saran saudara atau tetangganya yang sudah menggunakan KB suntik atau yang sudah berpengalaman menggunakan KB suntik.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum, meliputi: obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek / tema ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian di kesimpulan. Populasi terdiri dari unsur-unsur sampling, yaitu unsur yang berfungsi sebagai sampel (Masturoh

Imas & Nauri Anggita, 2018:164).

Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam yaitu 67 orang.

2. Sampel

Sampel termasuk bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, yang kebenarannya diteliti dan ditarik kesimpulan. Jumlah sampel pada penelitian ditentukan melalui metode *Purposive Sampling*, peneliti menentukan karakteristik yang dibutuhkan oleh sampel tersebut (Masturoh Imas & Nauri Anggita, 2018:166-176).

Rumus Slovin digunakan untuk perhitungan sampel (Husein Umar, 2013:38) :

$$n = \frac{N}{1 + N (Moe)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Moe = Margin of eror merupakan tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

$$n = \frac{67}{1 + 67 (0,1)^2} = 40,11 \text{ atau } 40$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel sebanyak 40 orang.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012).

Yang termasuk inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Akseptor yang menggunakan KB suntik dan Non suntik di Praktik Bidan Desa di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam.
- b. Ibu bisa baca tulis
- c. Bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 1.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik	Pengetahuan merupakan kognitif yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang (ovent behavior). Akseptor yang memiliki pengetahuan tentang kontrasepsi dapat memilih sendiri alat kontrasepsi yang baik.	a. Baik bila skor atau nilai 76-100 % b. Cukup bila skor atau nilai 56-75 % c. Kurang bila skor atau nilai < 56 %	Ordinal
2.	Pemilihan metode kontrasepsi suntik	Tren pemilihan alat kontrasepsi disebabkan akses yang mudah dan terjangkau terhadap alat koontrasepsi dan pelayanan	1 : KB suntik 2 : non-suntik	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Cara pengambilan data

a. Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti langsung dari sumber data. Data primer berupa data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data asli, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner. Penyebaran kuisisioner

dilakukan selama 1 hari dan 2 hari untuk pengumpulan kuisisioner, penyebaran dan pengumpulan dilakukan secara *door to door*. Pada tahap pengumpulan kuisisioner hari pertama sebanyak 15 kuisisioner yang terkumpul dan hari kedua 25 kuisisioner. Hal tersebut dipengaruhi karena kegiatan responden yang tidak selalu dirumah.

b. Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Peneliti mendapatkan data jumlah akseptor KB di Praktik Bidan Desa di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam sejumlah 67 orang. (Masturoh Imas & Nauri Anggita, 2018:201).

2. Instrumentasi

Alat ukur penelitian adalah kuisisioner pengetahuan pada ibu tentang KB suntik, dan pemilihan metode kontrasepsi suntik. Menurut Notoatmodjo (2012), alat ukur penelitian yang menanyakan kepada objek penelitian atau responden tentang isi materi yang ingin diukur dengan melakukan wawancara, kuisisioner atau angket. Kuisisioner ini menggunakan skala *likert*, yaitu *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif) dengan jawaban benar dan salah.

Kuisisioner pengetahuan berisi pertanyaan tertutup tentang KB suntik, diantaranya 20 pertanyaan yang dipilih dengan jawaban “benar” atau “salah”. Jawaban “benar”, skornya adalah 1; jika jawabannya “salah”, skornya 0.

Tabel 2.3 Kisi-Kisi Kuisisioner tentang KB suntik

No.	Indikator KB Suntik	Nomor Butiran Soal	Jumlah
1.	Pengertian	1, 11	2
2.	Cara kerja	2	1
3.	Efektifitas	5	1
4.	Keuntungan dan kerugian	2, 6, 8, 10, 19, 20	6
5.	Indikasi dan kontraindikasi	4, 7, 6, 13, 17	5
6.	Waktu penggunaan KB suntik	9	1

7.	Efek samping	12, 15, 18	3
8.	Faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi	14	1
Total			20

Tabel 3.3 Jenis soal pada Kuisisioner pengetahuan tentang KB suntik

No.	Jenis soal	Butir pertanyaan	Jumlah
1.	<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 19	7
2.	<i>Unfavorable</i>	4, 7, 13, 15, 17, 20	6

Uji keabsahan pada penelitian kuantitatif :

a. Uji Validasi

Proses pembuatan instrumen atau alat ukur dapat dilakukan melalui acuan dan validasi isi (*content validity*), serta validasi konstruk atau validasi kerangka (*construct validity*). Menurut Ari Kunto (2010) jika tes dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka tes tersebut dianggap valid. Pada analisis ini, item pertanyaan kuisisioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item / variabel soal valid.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item / variabel masalah tidak valid.

Pada uji validitas ini dilakukan kepada 40 responden di Desa Sekuan Makmur Kecamatan Muara Komam. Kuisisioner yang dilakukan uji validitas sebanyak 20 kuisisioner, dari uji validitas yang dilakukan didapatkan hasil 20 kuisisioner valid. Dikatakan valid karena hasil r hitung pada 20 kuisisioner lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.3 Uji Validasi

Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
P1	0,263	0,378	Valid

P2	0,263	0,483	Valid
P3	0,263	0,340	Valid
P4	0,263	0,511	Valid
P5	0,263	0,402	Valid
P6	0,263	0,457	Valid
P7	0,263	0,282	Valid
P8	0,263	0,292	Valid
P9	0,263	0,397	Valid
P10	0,263	0,325	Valid
P11	0,263	0,394	Valid
P12	0,263	0,363	Valid
P13	0,263	0,457	Valid
P14	0,263	0,397	Valid
P15	0,263	0,293	Valid
P16	0,263	0,340	Valid
P17	0,263	0,435	Valid
P18	0,263	0,364	Valid
P19	0,263	0,454	Valid
P20	0,263	0,532	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur reliabel dan konsisten (jika alat tersebut digunakan untuk untuk pengukuran berulang). Jika alat ukur memiliki karakteristik yang konsisten maka alat ukur tersebut dianggap reliabel (Masturoh Imas & Nauri Anggita, 2018:218-220).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.704	21
------	----

Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel Reliability Statistics pada Cronbach's Alpha. Hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel, hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha 0,704 dan r tabel 0,263. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuisisioner tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Memeriksa ulang kebenaran data, yang diperoleh atau dikumpulkan. Dapat diedit selama atau setelah pengumpulan data. Tahap ini meliputi kesesuaian jawaban, kelengkapan pengisian kuisisioner, dan penyuntingan tanpa mengganti atau menjelaskan jawaban responden.

2. Coding

Merupakan pemberian kode numerik (angka) pada data yang mengandung beberapa kategori. Dalam penelitian ini, variabel penelitian berikut diberi kode :

a. Tingkat pengetahuan tentang KB suntik

- 1) Baik : kode 1
- 2) Cukup : kode 2
- 3) Kurang : kode 3

b. Pemilihan metode kontrasepsi

- 1) KB suntik : kode 1
- 2) Non suntik : kode 2

3. Scoring

Pemberian skor pada data yang telah didapatkan untuk selanjutnya diberi kode. Dalam penelitian ini dibuat skor sebagai berikut :

- a. Skor jawaban yang benar 1
- b. Skor jawaban yang salah 0

4. Entry Data

Memasukkan data yang terkumpul ke tabel utama atau database komputer, kemudian lakukan alokasi frekuensi sederhana atau buat kegiatan tabel kontingensi. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diatur dengan cara tabulasi, sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan dianalisis.

5. Cleaning

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan, apakah data sudah benar.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Merupakan jenis analisis yang digunakan dalam menganalisis deskriptif variabel per variabel. Ciri-ciri analisis univariat ini antara lain adalah gambaran rata-rata (mean), presentase (%), median, standar deviasi dll.

2. Analisis Bivariat

Merupakan jenis analisis yang menghubungkan dua variabel penelitian (antara variabel independen dan variabel dependen) (Nugroho, S.P, 2020). Dalam penelitian ini, meneliti tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik, dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik. Variabel independen menggunakan skala ordinal, dan variabel dependen skala nominal, sehingga analisis data yang digunakan adalah rumus Chi-square.